

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian mengenai penerapan terapi pijat refleksi kaki terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Responden yang mengikuti penelitian ini yaitu sebanyak 62 responden. Mayoritas yang menjadi responden penelitian ini berjenis kelamin perempuan, berusia >60 tahun, pendidikan terakhir SD, responden yang memiliki pekerjaan, tidak mengkonsumsi jamu, dan tidak berolahraga.
2. Terdapat penurunan rerata tekanan darah sistolik 9.23 mmHg dan diastolic 7.13 mmHg pada responden sebelum dan sesudah dilakukan terapi pijat refleksi kaki pada kelompok intervensi. Terdapat kenaikan rerata tekanan darah sistolik 4.36 mmHg dan diastolik 1.26 mmHg pada responden sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol tanpa perlakuan.
3. Terdapat perbedaan tekanan darah sistolik diastolik sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi yang dilakukan terapi pijat refleksi kaki, dan terdapat perbedaan tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol tanpa perlakuan dan tidak ada perbedaan tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol tanpa perlakuan.
4. Terdapat pengaruh pijat refleksi kaki terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Gamping II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan terapi pijat refleksi kaki terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Gamping II, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber bacaan atau literatur bagi mahasiswa terkait penatalaksanaan nonfarmakologi terkait terapi komplementer pijat refleksi kaki.

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini agar dapat bermanfaat bagi perawat untuk meningkatkan asuhan keperawatan dalam melakukan terapi komplementer yaitu terapi pijat refleksi kaki sebagai penatalaksanaan untuk mengontrol tekanan darah pada pasien hipertensi.

3. Bagi Penyandang Hipertensi

Bagi responden dianjurkan menerapkan pijat refleksi kaki sebagai salah satu penatalaksanaan nonfarmakologis untuk mengontrol tekanan darah dimana juga diikuti dengan terapi farmakologis yaitu mengkonsumsi obat hipertensi .

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pijat refleksi kaki dengan waktu yang lebih lama atau dapat membandingkan pijat refleksi kaki dengan intervensi lain yang dapat mempengaruhi tekanan

darah, dan peneliti sebaiknya menggunakan enumerator untuk melakukan pijat refleksi kaki dalam penelitian.